

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. *Degreening* dengan metode semprot mengakibatkan penguningan kulit jeruk siam yang kurang merata sedangkan pada metode celup terjadi penguningan kulit jeruk siam yang merata.
2. Semakin tinggi pemberian konsentrasi *ethephon* maka semakin cepat waktu proses *degreening* pada kulit jeruk siam.
3. Interaksi antara metode *degreening* dan konsentrasi *ethephon* terjadi pada tekstur dan kadar air jeruk siam.
4. Proses *degreening* yang efektif digunakan adalah metode celup dengan konsentrasi 1.000 ppm yang menghasilkan kulit jeruk dengan derajat kecerahan (L^*) 56,25; derajat warna hijau (a^*) -11,08; derajat warna kuning (b^*) 52,09; serta buah jeruk dengan tekstur 1,18 kg/mm²; vitamin C 31,75 mg; kadar air 88,01%; total padatan terlarut 10,32 °*brix*; pH 4,13; dan kadar abu 4,04%.

B. Saran

Perlu adanya penelitian lebih lanjut proses *degreening* dengan kombinasi pelilinan dan penyimpanan di suhu rendah.